

Alih Kode dan Campur Kode Ekspatriat dalam Talkshow Sarah Sechan: Kajian Sociolinguistik

Nurrul Aisyah Rizki¹□, Nur Mufid², Asep Abbas Abdullah³

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3}

□ E-mail: nurulais650@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to describe the forms and factors that cause the occurrence of Code Switching and Code Mixing contained in a conversation on a TV show, namely the Sarah Sechan Talk Show. The method in this research is a qualitative descriptive method. The source of data in this study is in the form of snippets of speech in the dialogue between the host, namely the Sarah Sechan show with her guest stars, Jeremy and Nick in the Sarah Sechan Talk show. The data collection techniques in this study utilize documentation techniques, listening techniques and note-taking techniques. The results of this study illustrate the use of 2 languages that are often used when interacting, namely Indonesian and English, the form of Code Transfer & Code Mix in the Sarah Sechan Talkshow dialogue includes 2 types, including (1) internal code switching and (2) external code switching. The mixed forms of code contained in Sarah Sechan's Talkshow dialogue include, (1) words, (2) clauses, and (3) phrases. The factors that caused Code Switching and Code Mixing in Sarah Sechan's Talkshow dialogue included (a) the speaker, (b) the speaker's counterpart, (c) the change in topic, (d) the presence of a third speaker, (e) the emergence of a sense of humor, (f) the speaker's background. Code Transfer and Code Mix at an event was motivated by a guest star who is someone from the United States named Jeremy and Nick who have lived in Indonesia for quite a long time and often apply two languages, including Indonesian and English

Keywords: Code Switching; Code Mix; Talkshow; Sociolinguistics

Abstrak:

Tujuan adanya penelitian ini diantaranya untuk menjabarkan bentuk serta faktor penyebab timbulnya Alih Kode dan Campur Kode yang terdapat dalam sebuah percakapan pada acara TV yakni Talkshow Sarah Sechan. Metode pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa cuplikan dari ujaran pada dialog antar sang pembawa yakni acara Sarah Sechan dengan bintang tamunya yakni Jeremy dan Nick dalam acara Talkshow Sarah Sechan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik dokumentasi, teknik menyimak serta teknik mencatat. Hasil dari penelitian ini menggambarkan adanya penggunaan 2 bahasa yang kerap dipergunakan sewaktu sedang berinteraksi yakni bahasa Indonesia serta bahasa Inggris, bentuk Alih Kode & Campur Kode pada dialog Talkshow Sarah Sechan meliputi 2 jenis, diantaranya (1) alih kode intern dan (2) alih kode ekstern. Bentuk campur kode yang terdapat dalam dialog Talkshow Sarah Sechan meliputi, (1) kata, (2) klausa, dan (3) frasa. Faktor terjadinya Alih Kode dan Campur Kode pada dialog Talkshow Sarah Sechan, meliputi (a) penutur, (b) lawan penutur, (c) perubahan topik, (d) hadirnya pembicara ketiga, (e) munculnya selera humor, (f) latarbelakang penutur. Alih Kode serta Campur Kode pada sebuah acara tersebut dilatarbelakangi oleh bintang tamu yang merupakan seseorang yang berasal dari Amerika Serikat bernama Jeremy dan Nick yang sudah tinggal cukup lama di Indonesia dan kerap mengaplikasikan dua bahasa diantaranya bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris.

Kata kunci: Alih Kode; Campur Kode; Talkshow; Sociolinguistik

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup yang sosial, manusia kerap sekali melakukan aktivitas dalam hubungannya bersama manusia lain. Hubungan seseorang dengan manusia lain sering mengakibatkan manusia dapat memanfaatkan dan menetapkan bahasa guna untuk dijadikan sebagai media berkomunikasi. Bahasa yang dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari sebagai media untuk berkomunikasi. Masyarakat juga bisa berhubungan dengan orang lain juga dengan bahasa, fungsi utama dari bahasa ialah sebagai sebuah sarana penghubung dari satu orang dengan orang lain dalam berbagai bidang sosial. Bahasa merupakan suatu system untuk melambangkan bunyi yang arbitrer yang dimanfaatkan oleh semua orang baik untuk berkomunikasi, bekerja sama atau mengidentifikasi diri sendiri (Chaer, A Agustina., 2010)

Seringkali dalam berkomunikasi, kebanyakan penutur menggunakan bahasa lebih dari satu. Penggunaan bahasa yang ada pada lingkungan masyarakat bilingual biasanya kerap ditandai dengan adanya peristiwa atau bentuk campur kode serta alih kode. Alih kode bisa terbagi menjadi 2 yakni, peralihan kode yang intern serta peralihan kode yang ekstern. Berdasarkan pendapat Suwito (1983) alih kode internal terjadi apabila alih kode tersebut terjadi antara beberapa bahasa Daerah ataupun beberapa gaya dan ragam yang terdapat pada satu dialeg. Sedangkan, alih kode ekstern yaitu terjadi ketika alih bahasa antar bahasa orisinil dan bahasa asing misalnya bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ataupun sebaliknya. Namun pada penelitian ini terdapat sebuah alih kode ekstern karena bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia serta bahasa Inggris yang dituturkan secara bergantian oleh si pembawa acara Sarah Sechan dan bintang tamu yakni Jeremy dan Nick pada acara Talkshow (Suwito., 1983).

Campur kode merupakan sebuah keadaan bahasa orang mencampurkan antara 2 bahasa atau lebih yang silih berhubungan dan mengisikan beberapa komponen bahasa, dari satu bahasa satu kepada bahasa lainnya, yakni unsur-unsir yang disisipkan tersebut bukan lagi mempunyai fungsi itu sendiri (Suwito., 1983).

Proses peralihan kode tak akan pernah lengang dari pasangannya yakni campur kode. Campur kode merupakan sandingan atau bagian dari alih kode. Keduanya bisa terjadi dalam berbagai macam peristiwa bahasa. Hal tersebut bisa diamati yakni antara lain misal dalam pembelajaran di sekolah. Alih kode serta campur kode sering timbul dan digunakan pada hal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) antara siswa dengan guru. Tanda-tanda tersebut terjadi disebabkan oleh dampak dari banyaknya faktor yang akibatnya terjadilah campur kode serta alih kode. Selain dalam aktivitas bimbingan belajar dan mengajar, gejala campur kode serta alih kode juga dapat kita temukan pada sebuah acara Talkshow.

Zaman sekarang ini, kerap dan banyak sekali program televisi yang menggunakan acara talkshow. Salah satunya ialah dalam program Talkshow milik Sarah Sechan Talkshow. Dalam program ini sering terjadi bentuk dalam suatu bahasa dan kerap kali juga muncul sebuah kenyataan campur kode serta alih kode. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk dari linguistik bahasa yakni campur kode serta alih kode yang terjadi pada program acara Sarah Sechan Talkshow di NET TV. Objek pada penelitian ini mempergunakan sebuah acara televisi yaitu acara Talkshow yang pembawa acaranya Sarah Sechan dan bintang tamu asal luar negeri bernama Jeremy dan Nick, mereka sudah tinggal cukup lama di Indonesia. Namun

dengan begitu, mereka ketika berinteraksi masih mengaplikasikan dua bahasa sekaligus yakni bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang membahas tentang alih kode & campur kode sebelumnya telah banyak ditemukan, namun untuk mencegah adanya duplikasi, sangat disarankan bagi peneliti untuk menggabungkan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Tutut Rahayu & Nur Khalimah berjudul *“Alih Kode dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli Pada Masa Pandemi”*. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan adanya bentuk alih kode dan campur kode antar penjual dengan pembeli di tempat Pasar Kersana. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukannya sebuah perbedaan antar penelitian ini dan penelitian tersebut yaitu sumber data yang dijadikan objek penelitian, penelitian tersebut melibatkan penjual & pembeli secara langsung di Pasar Kersana, sedangkan penelitian ini melibatkan antara pembawa acara dan bintang tamu di sebuah acara TV yaitu Sarah Sechan Talkshow (Rahayu & Khalimah., 2020). Selain penelitian ini adapun penelitian berikut.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fatimatuz Zuhro & Resdianto Permata Raharjo yang berjudul *“Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Komunikasi Antara Orang Tua dengan Anak Perspektif Sociolinguistik”*. Penelitian tersebut membahas mengenai percakapan via telepon antara orang tua dengan anak yang berisi mengenai alih kode serta campur kode pada obrolan percakapan memakai tema “Tugas Akhir” yang mengandung dua unsur bahasa, yakni bahasa Indonesia serta bahasa Madura sebagai alih kode serta campur kode. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan diantara kedua penelitian ini yaitu objek yang diteliti. Persamaannya terletak pada metode dan pendekatan penelitian (Zuhro & Raharjo., 2022). Selain ini adapun penelitian berikut.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Meity Suratiningsih yang berjudul *“Kajian Sociolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Podcast Dedy Corbuzier dan Cinta Laura”*. Penelitian ini juga lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji mengenai campur kode serta alih kode yang timbul disebabkan oleh faktor pembicara serta juga lawan bicara, penelitian tersebut melibatkan 2 macam bahasa pada pemakaian dua Bahasa atau bilingualisme pada video podcast Dedy Corbuzier serta Cinta Laura. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan diantara kedua penelitian ini yaitu

objek yang diteliti. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yaitu pada metode dan pendekatannya (Suratiningsih., 2022). Adapun penelitian lain sebagai berikut.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Arju Taufiq Irrohman & Fathur Rokhman dengan judul “*Sociolinguistics Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Habib Al-Muthohhar*”. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian pertama sampai ketiga dan berbeda dengan penelitian pada saat ini yakni membahas alih kode yang digunakan oleh Habib Umar Al Muthohhar yang tergolong dalam beberapa macam serta terdapat juga campur kode yang tergolong menjadi dua antara lain campur kode ke keluar serta campur kode ke dalam. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan perbedaan antar penelitian tersebut oleh penelitian ini yakni terdapat pada objek yang dikaji. Sedangkan persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada pendekatan dan metodenya (Irrohman & Rokhman., 2021). Selain penelitian ini, adapun penelitian berikut.

Penelitian kelima dilakukan oleh Bagus Santoso yang berjudul “*Kajian Sociolinguistik Alih Kode Dan Campur Kode Film Yowis Ben The Series*”. Penelitian ini mengkaji bentuk serta faktor pemicu terjadinya alih kode & campur kode yang ditemukan pada dialog antar para tokoh film *Yowis Ben The Series*. Berdasarkan uraian tersebut perbedaan diantara kedua penelitian ini yakni objek penelitian, penelitian tersebut menggunakan objek film, sedangkan penelitian ini menggunakan objek acara TV. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian (Santoso., 2021).

Dari contoh penelitian yang ada diatas, jelas tidak sama dengan penelitian pada saat ini yakni penelitian yang berjudul “*Alih Kode dan Campur Kode Ekspatriat Dalam Acara Sarah Sechan Talkshow (Kajian Sociolinguistik)*”. Peneliti ingin meneliti yakni mengenai bentuk pada bahasa yakni alih kode serta campur kode pada acara tersebut guna memperluas pemahaman ataupun wawasan bagi para pengguna bahasa tentang gejala alih kode serta campur kode khususnya ialah terdapat pada bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, peneliti telah berusaha untuk menunjukkan bahwa ada dua pembahasan pada penelitian ini, yakni (1) Menjabarkan wujud dan bentuk alih kode serta campur kode berdasarkan teori Suwito (1983) dalam dialog acara TV Sarah Sechan Talkshow, (2) Menjabarkan faktor-faktor yang membuat alasan pada pemicu terjadinya sebuah alih kode serta campur kode pada dialog TV Sarah Sechan Talkshow.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan data berbentuk beberapa percakapan dari beberapa dialog yang diekspresikan sebagai gejala alih kode serta campur kode dalam sebuah siaran TV Talkshow. Data penelitian ini adalah dialog dalam proses berinteraksi antar pembawa acara Sarah Sechan dan bintang tamunya Jeremy dan Nick, pada acara Talkshow yang diduga mengandung bentuk kenyataan kebahasaan yakni alih kode serta campur kode.

Sumber asal data penelitian ini ialah interaksi pada sebuah dialog yang ditemukan dalam sebuah acara di NET TV. Sumber data didapatkan melalui tayangan pada Youtube. Adapun episode yang akan diciptakan untuk penelitian ini yang diambil dari beberapa data pada cuplikan video yang bertemakan “*Nick dan Jeremy Mengajar Bahasa Inggris Di Pelosok Indonesia*” yang dibintang tamui oleh dua orang yang berasal dari Amerika bernama Jeremy dan Nick.

Pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yakni dilakukan dengan mempergunakan teknik menyimak serta dilanjut oleh teknik mencatat. Teknik menyimak merupakan teknik cara yang digunakan untuk menghasilkan data dengan cara menyimak penggunaan kebahasaan. Teknik menyimak pada penelitian ini dikembangkan dengan cara menyimak apa saja perbincangan dialog yang ada dalam acara Talkshow Sarah Sechan yang di dalamnya terdapat dan meliputi bentuk atau wujud bahasa yakni alih kode serta campur kode.

Teknik selanjutnya yaitu teknik mencatat. Teknik mencatat dilakukan oleh beberapa alat tulis tertentu. Teknik mencatat ini dilakukan yakni dengan mencatat pembicaraan dalam dialog yang terdapat dalam program Sarah Sechan Talkshow. Teknik yang dilakukan dengan catatan bahwa peneliti tidak terlibat dalam percakapan atau dialog, namun hanya menjadi pemerhati semata. Teknik dalam pengumpulan data berupa sebagai berikut, (1) mengamati video yang ada, (2) mengumpulkan beberapa data, dengan mencatat apa saja kalimat yang ditemukan dan termasuk pada fenomena alih kode serta campur kode, (3) pengenalan data, yakni menganalisis percakapan yang sudah didapatkan oleh peneliti, (4) menyajikan data serta terakhir menyerap kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pengumpulan data berwujud bentuk serta faktor penyebab timbulnya bentuk alih kode serta campur kode di sebuah acara Talkshow Sarah Sechan antar

pranatacara ialah Sarah Sechan dan bintang tamu yakni Jeremy dan Nick, yang mengandung 2 bahasa yakni bahasa Indonesia juga bahasa Inggris. Bentuk alih kode yang kerap kali ditemui biasanya kebanyakan mencakup, antara lain alih kode intern dan juga ekstern, beserta bentuk campur kode yang telah ditemui mencakup antara lain kata, kalusa serta frasa. Penjabaran tentang wujud serta faktor-faktor sebagai penyebab timbulnya alih kode beserta juga campur kode dalam acara Sarah Sechan Talkshow akan dijabarkan dalam pembahasan berikut ini.

Bentuk Alih Kode Dalam Talkshow Sarah Sechan

Bentuk alih kode eksternal ditunjukkan oleh perubahan bahasa berasal dari bahasa asing ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya. Alih kode eksternal yang telah didapatkan pada pembicaraan dalam acara Talkshow Sarah Sechan mencakup bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ataupun internal yakni bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Namun adapun alih kode yang intern. Berikut beberapa hasil yang berupa alih kode dalam Talkshow Sarah Sechan.

Data 1

Sarah menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan Nick dan Jeremy

- Sarah Sechan : “Jeremy selamat datang, apa kabar? sehat?”
Jeremy : “Baik”
Sarah Sechan : “Nick apa kabar?”
Nick : “Baik”

Berdasarkan data (1) di atas, tuturan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode intern, dapat dilihat penutur sedang berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika bercakap dengan orang asing yang berasal dari luar negeri.

Data 2

Sarah menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan Nick dan Jeremy

- Sarah Sechan : “Sudah berapa lama di Indonesia?”
Jeremy : “Hampir 6 tahun sebenarnya”
Sarah Sechan : “Wah sudah 6 tahun, kalau Nick?”
Nick : “Baru 9 bulan”
Sarah Sechan : “Baru 9 bulan, berarti fasih sekali bahasa Indonesia ya”

Berdasarkan data (2) di atas, tuturan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode intern, dapat dilihat penutur sedang berbicara

menggunakan bahasa Indonesia ketika sedang bercakap dengan orang asing yang bertempat asal dari luar negeri.

Data 3

Sarah menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan Nick dan Jeremy

Sarah Sechan : *“So did you get that reaction from your students when they saw you for the first time like? Because handsome like a movie star”*

Berdasarkan data (3) di atas, tuturan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode ekstern, dapat dilihat penutur yang asli orang Indonesia menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan orang asing yang bertempat asal dari luar negeri.

Data 4

Sarah menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan Nick dan Jeremy

Sarah Sechan : *“Do you get to travel around or even in nine mounth have you traveled around two besides Jakarta and?”*

Berdasarkan data (4) di atas, tuturan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode ekstern, dapat dilihat penutur yang menggunakan bahasa Inggris ketika bercakap dengan orang asing yang berasal dari luar negeri

Data 5

Jeremy menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan Sarah Sechan

Jeremy : “Ya memang susah juga, belum tahu bahasa Indonesia terus belajar bahasa, budaya. Saya ingat waktu mendarat di Surabaya, ada banyak warung dipinggir jalan sebenarnya ini tu toko-toko apa, gak ngerti aku loh”

Sarah Sechan : “Itu toko buat beli obat nyamuk”

Berdasarkan data (5) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Jeremy ketika berinteraksi dengan Sarah Sechan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode intern, dapat dilihat lawan tutur dan penutur sama-sama menggunakan bahasa Indonesia ketika mereka berbicara.

Data 6

Jeremy menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan Sarah Sechan

Jeremy : “Ada program dari kerjasama antara pemerintah Amerika dan pemerintah Indonesia untuk mendatangkan orang Amerika untuk acara di stasiun TV”

Sarah Sechan : “Sebelum ke Indonesia pernah ke tempat lain lagi atau ini baru”

Jeremy : “Ini baru”

Sarah Sechan : “Betah ya?”

Jeremy : “Betah”

Sarah Sechan : “Saking betahnya sudah punya istri orang Indonesia ya?”

Jeremy : “Iya betul”

Berdasarkan data (6) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Jeremy dengan Sarah Sechan yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode intern, dapat dilihat lawan tutur dan penutur sama-sama menggunakan bahasa Indonesia ketika mereka berbicara.

Data 7

Sarah menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan Nick

Sarah Sechan : “*But tell us you`ve been here nine months. How is it been so far?*”

Nick : “*It`s been good. Very difficult but I really want to learn right. So they`re very excited to learn*”

Sarah Sechan : “*What kind of difficulties did you experience? Is it because of lifestyle differences?*”

Nick : “*I`m from Washington DC, but now I live Gorontalo in are as to*”

Berdasarkan data (7) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah dengan Nick yang terjadi pada Talkshow Sarah Sechan mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode ekstern, dapat dilihat penutur yang menggunakan bahasa Inggris ketika sedang bercakap dengan orang asing yang berasal dari luar negeri.

Data 8

Sarah menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan Jeremy, Jeremy merespon dengan bahasa Indonesia

Sarah Sechan : “*It`s interesting you know you go back home and tell your friends to tell your family have your family been back here?*”

Jeremy : “Pernah, waktu kami, waktu saya dan istrinya saya bertunangan dan setelah itu menikah, orang tua dan adik-adik saya datang”

Sarah Sechan : “*Wow, well thank you so much for sharing with us but I was told that you are going to do collaboration*”

Berdasarkan data (8) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah Sechan yang mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode ekstern, dapat dilihat si penutur yang

menggunakan bahasa Inggris ketika bercakap dengan orang asing yang berasal dari luar negeri. Alih kode ektern terjadi dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Data 9

Jeremy menyanyikan lagu nasional Indonesia dengan fasih

Jeremy : *“Indonesia tanah air beta pusaka abadi nan jaya, Indonesia sejak dulu kala tetap di puja-puja bangsa”*

Berdasarkan data (9) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Jeremy yang mengandung alih kode, sebab terjadi penggunaan alih kode intern, dapat dilihat penutur sedang menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan fasih dan benar.

Bentuk Campur Kode Dalam Talkshow Sarah Sechan

Dalam percakapan acara Talkshow Sarah Sechan telah ditemukan bentuk campur kode yang meliputi dua bahasa yang umum yang sering kita jumpai yakni bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Campur kode yang ditemukan dalam percakapan antara Sarah dengan Bintang tamunya yakni Jeremy dan Nick diantaranya menggunakan dua bahasa yang dituturkan secara bersamaan atau di selipkan dalam percakapan salah satunya. Dua bahasa yang dipergunakan pada percakapan ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berikut beberapa hasil yang berupa campur kode dalam Talkshow Sarah Sechan.

Data 1

Sarah menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada saat bersamaan

Sarah Sechan : *“Kalau Jeremy gimana you been here a* sudah lebih 9 bulan, sudah 6 tahun ya?”

Berdasarkan data (1) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah Sechan yang mengandung campur kode, sebab terjadinya penggunaan dua bahasa yang dituturkan secara bersamaan. Dapat dilihat penutur yang awalnya menuturkan bahasa Indonesia dan di pertengahan dialog penutur menggunakan bahasa Inggris.

Data 2

Sarah menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada saat bersamaan

Sarah Sechan : *“Dan how is it that you get to come here to move and a become a* jadi pengajar disini?”

Berdasarkan data (2) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah Sechan yang mengandung campur kode, sebab terjadi pemakaian dua bahasa yang dituturkan secara bersamaan. Dapat dilihat penutur yang awalnya menggunakan bahasa Inggris dan di percakapan selanjutnya menggunakan bahasa Indonesia.

Data 3

Sarah menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada saat bersamaan

Sarah Sechan : “Pernah makan durian nggak, makan durian juga. *Next time let`s meet*, makan durian *party* ya”

Berdasarkan data (3) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah Sechan yang mengandung campur kode, sebab terjadi penggunaan dua bahasa yang dituturkan secara bersamaan. Dapat dilihat penutur yang awalnya menggunakan bahasa Indonesia dan di tuturan selanjutnya diselingi oleh penggunaan bahasa Inggris.

Data 4

Sarah menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada saat bersamaan

Sarah Sechan : “Lucu banget ya, tapi kalau kita denger memang *you know is different cultures* apa yang bikin pertama kali kamu *culture shock* disini?”

Berdasarkan data (4) di atas, tuturan yang diucapkan oleh Sarah Sechan yang mengandung campur kode, sebab terjadinya penggunaan dua bahasa yang dituturkan secara bersamaan. Bisa dilihat penutur yang awalnya memakai bahasa Indonesia serta di tuturan selanjutnya menggunakan bahasa Inggris.

Dari penjelasan hasil diatas, menunjukkan bahwa adanya alih kode serta campur kode pada acara Talkshow Sarah Sechan yang meliputi 9 data alih kode serta 4 data campur kode. Alih kode serta campur kode yang telah ditemukan dalam Talkshow Sarah Sechan disebabkan karena bintang tamu yang berasal dari warga asing bernama Jeremy dan Nick yang merupakan warga asli Amerika Serikat, namun mereka sudah tinggal cukup lama di Indonesia maka terjadilah bilingualisme yang merupakan pemakaian 2 bahasa dalam sebuah 1 percakapan yaitu bahasa Indonesia serta bahasa Inggris.

Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode serta Campur Kode

Pada penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang telah menjadi pemicu munculnya alih kode. Dalam menganalisis faktor terjadinya alih kode menggunakan teori Suwito (dalam (Rulyandi dkk., 2014) yang mengemukakan bahwa alih kode dibagi menjadi 6 faktor yakni diantaranya penutur, lawan tutur, orang ketiga, topik pembicaraan, bangkitnya selera humor dan latar belakang penutur. Dalam penelitian ini disebutkan adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode dalam acara Talkshow Sarah Sechan, sebagai berikut.

1. Penutur
2. Lawan penutur
3. Perubahan topik
4. Munculnya penutur ketiga

5. Adanya selera humor
6. Latar belakang penutur

Faktor yang sering atau paling ditemukan ialah faktor penutur atau pembicara. Faktor pembicara yakni faktor yang dilakukan oleh penutur sebab mempunyai tujuan dan maksud tertentu. Sedangkan, dengan terjadinya campur kode yang tentu aja terdapat faktor yang melatar belakanginya yang sesuai dengan pendaoat (Suwito, 2016), mengatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mengakibatkan timbulnya campur kode yakni latarbelakang kebahasaan beserta latar belakang si penutur. Berikut adalah faktor-faktor yang sudah mengakibatkan timbulnya campur kode dalam acara Sarah Sechan Talkshow diantaranya sebagai berikut.

1. Latarbelakang kebahasaan pembicara
2. Latarbelakang pembicara
3. Penutur atau pembicara

Faktor yang paling sering terjadi yang menyebabkan campur kode merupakan faktor pembicara ataupun penutur. Maksud faktor penutur sendiri yaitu factor tersebut dilakukan karena disebabkan oleh pembicara ysg mempunyai maksud atau tujuan tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pula pembahasan diatas, yakni perihal alih kode serta campur kode pada acara Talkshow Sarah Sechan dapat disimpulkan antara lain yakni sebagai berikut:

1. Bentuk alih kode yang muncul dalam acara Talkshow Sarah Sechan ditemukan 9 data dengan melibatkan dua bahasa yakni bahasa Indonesia serta bahasa Inggris.
2. Bentuk campur kode yang terdapat dalam acara Talkshow Sarah Sechan ditemukan 4 data dengan melibatkan bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Campur kode tersebut ialah meliputi wujud campur kode kata, klausa serta frasa.
3. Faktor-faktor yang sebagai latar belakang terjadinya alih kode pada acara Talkshow Sarah Sechan yaitu faktor penutur, lawan si penutur, perubahan topik, hadirnya pembicara ketiga, munculnya selera humor, latar belakang penutur. Faktor yang paling kerap terjadi merupakan faktor penutur atau pembicara.
4. Faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya campur kode di acara Talkshow Sarah Sechan yaitu faktor penutur atau pembicara, latar belakang bagi penutur serta

latarbelakang bagi kebahasaan. Faktor yang paling kerap terjadi merupakan faktor penutur atau pembicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2019. "Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial." *Posiding Seminar Nasional PBSI II 2* (2001): 149–54.
- Augustina, Rizka. 2023. "ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KDOE DALAM VIDEO YOUTUBE HAMADA STORY" 1 (2): 39–45.
- Chaer, A Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Febriyanti. 2022. "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar Yang Di Sutradarai Oleh Hestu Saputra Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Drama." *ጎጥጥ*, no. 8.5.2017: 2003–5.
- Irrohman, Arju Taufiq, and Fathur Rokhman. 2021. "Sociolinguistics Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Ceramah Habib Umar Al-Muthohhar." *Jurnal Sastra Indonesia* 10 (1): 51–58. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.40389>.
- Rahayu, Tutut, and Nur Khalimah. 2020. "Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli Pada Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2 (01): 52–61. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.264>.
- Rulyandi, Muhammad Rohmadi, and Edy Tri Sulistyo. 2014. "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *Jurnal Paedagogia* 17 (1): 27–39. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>.
- Santoso, Bagus, Agus Darmuki, and Joko Setiyono. 2021. "Kajian Sociolinguistik Alih Kode Campur Kode Film Yowis Ben the Series." *Jurnal Pendidikan Edutama*: 1–4.
- Suratiningsih, Meity, and Puspita Yeni Cania. 2022. "Kajian Sociolinguistik : Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Podcast Dedy Corbuzier Dan Cinta Laura." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7 (1): 244–51. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik Pengantar Utama*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Zuhro, Fatimatuz, and Resdianto Permata Raharjo. 2019. "Alih Kode Dan Campur Kode Pada Tuturan Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Perspektif Sociolinguistik." *BASTRA: Bahasa Dan Sastra* 7 (2): 194. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2625219>.